



Research Article

Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Vina Mellyana¹, Kasja Eki Waluyo², Tajudin Nur³

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail; 201063110140@student.unsika.ac.id 

2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail; Kasja.waluyo@fai.unsika.ac.id

3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail; tajudin.nur@fai.unsika.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 19, 2025
Accepted : July 18, 2025

Revised : June 15, 2025
Available online : August 06, 2025

How to Cite: Vina Mellyana, Kasja Eki Waluyo and Tajudin Nur (2025) "Implementation of Inquiry Learning Strategy in Islamic Religious Education Learning", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1135-1143. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1503.

Implementation of Inquiry Learning Strategy in Islamic Religious Education Learning

Abstract. The ability to think is an important aspect in individuals that can generate extraordinary ideas or suggestions. Students need to be trained in thinking skills to enhance their intelligence. Therefore, teachers have knowledge of how to implement strategies or well-planned plans according to these goals to effectively develop thinking abilities. Thus, inquiry-based learning strategies are chosen as the most appropriate teaching method by teachers to enhance students' intellectual skills, as inquiry-based learning emphasizes critical and analytical thinking so that students can seek and find their own answers to the problems they face. In the subject of Islamic Education, research

strategies are considered suitable for enhancing thinking abilities. This aims to develop understanding and increase students' intellectual knowledge of materials related to Islamic education.

Keywords: Learning, Inquiry, Islamic Education

Abstrak. Kemampuan berpikir merupakan aspek penting dalam individu yang dapat menghasilkan ide atau saran yang luar biasa. Siswa perlu dilatih dalam keterampilan berpikir untuk meningkatkan kecerdasan mereka. Oleh karena itu, guru memiliki pengetahuan tentang bagaimana menerapkan strategi atau rencana yang matang sesuai dengan tujuan tersebut untuk mengembangkan kemampuan berpikir dengan efektif. Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri dipilih sebagai metode pembelajaran yang paling sesuai oleh guru untuk meningkatkan keterampilan intelektual siswa, karena strategi pembelajaran inkuiri menekankan pada berpikir kritis dan analitis agar siswa dapat mencari dan menemukan jawaban sendiri terhadap permasalahan yang dihadapi. Pada mata pelajaran Agama Islam, strategi penelitian dianggap cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan intelektual siswa terhadap materi yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Pembelajaran, Inkuiri, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman, pendidikan pasti menjadi perhatian dari setiap akademisi. Perselisihan mengenai pendidikan tampaknya tidak pernah mengalami kemunduran. Dalam situasi apa pun, pendidikan tetap menjadi topik perdebatan baik dalam kondisi berkembang, maju, stagnan, atau bahkan terpuruk. Diskusi tersebut bertujuan untuk menemukan langkah-langkah dan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan mengembangkan kurikulum yang ada dan meningkatkan kualitas pendidik melalui pelatihan, workshop, dan seminar.

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat dan juga meningkatkan kualitas manusia dalam upaya mencapai tujuan negara Indonesia dan menciptakan kesejahteraan umum. Melalui Pendidikan yang berkualitas, reputasi bangsa dan negara akan dihormati di tingkat internasional. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menjadikan Pendidikan sebagai alat untuk membuka pikiran peserta didik bahwa pengetahuan yang mereka peroleh memiliki manfaat dalam kehidupan sehingga dapat mengubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, diperlukan strategi yang terencana dengan baik. Untuk mencapai kualitas siswa yang luar biasa, penting bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang tepat. Konsep dari pendidik dalam merancang metode dan konsep pembelajaran sangat diperlukan dalam melaksanakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan bagian penting dari perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi inkuiri mengarahkan pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mandiri dalam mencari jawaban serta menyelesaikan masalah. Melalui strategi ini,

siswa didorong untuk mengeksplorasi jawaban sendiri dalam menyelesaikan permasalahan. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa, sehingga mereka dapat mencari ide-ide baru dan mengeksplorasi jawaban hingga merasa puas dengan pemahaman yang mereka capai.

Karena alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan studi guna menemukan metode pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini fokus pada "Penerapan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Dengan harapan bahwa strategi inkuiri dapat meningkatkan kemampuan belajar mengajar siswa. Dengan menggunakan strategi inkuiri, peneliti dapat merangsang perkembangan, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

METODOLOGI

Dalam study ini, peneliti menggunakan metode pencarian literatur (library research), yang melibatkan serangkaian langkah metodologi untuk mencari informasi dari perpustakaan, menganalisis catatan, dan mempelajari bahan penelitian. Penelitian literatur (library study) merupakan jenis penelitian dimana subjeknya mencakup berbagai informasi dari sumber-sumber kepustakaan seperti buku, jurnal ilmiah, surat kabar, dan dokumen. Pendekatan ini berbeda dari metode penelitian lain yang memerlukan observasi langsung atau wawancara untuk mengumpulkan data. Dalam konteks ini, peneliti sedang mencari informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengacu pada berbagai referensi yang tersedia. Penelitian literatur merupakan analisis terhadap materi perpustakaan yang dapat memberikan solusi atau jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Melalui penelitian literatur, peneliti dapat menemukan hasil yang diinginkan dari sumber informasi yang diperlukan.

PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran

Strategi dapat disebut sebagai "a plan, method, or series of well-designed activities to achieve certain educational goals". Dengan demikian, strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang terkait dengan serangkaian kegiatan yang tersusun dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari dua definisi tersebut, perlu diperhatikan bahwa strategi pembelajaran melibatkan perencanaan kegiatan pembelajaran yang mencakup penggunaan metode, model pembelajaran, dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penyusunan strategi adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga setiap langkah pembelajaran, penggunaan fasilitas, media belajar, dan sumber belajar merupakan bagian dari upaya mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum menetapkan strategi, penting untuk merumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya.

Untuk menjalankan tugas dengan profesional, seorang pendidik harus memiliki pemahaman yang kuat tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan target belajar atau target pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dalam hal tujuan instruksional yang jelas maupun dalam hal hasil yang diperoleh selama proses belajar mengajar, seperti kemampuan berpikir secara kritis, kreatif, dan terbuka.

Strategi Pembelajaran Inkuiri

Metode pembelajaran inkuiri didasarkan pada keyakinan bahwa manusia memiliki naluri untuk mengeksplorasi pengetahuan sejak lahir. Ketertarikan akan alam sekitarnya merupakan sifat bawaan manusia sejak awal kehidupan. Mulai dari masa kecil, manusia ingin memahami segala hal melalui panca inderanya. Seiring bertambahnya usia, rasa ingin tahu manusia terus berkembang dengan menggunakan kemampuan berpikirnya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan lebih berarti jika didasari oleh rasa ingin tahu tersebut. Oleh karena itu, strategi inkuiri dikembangkan untuk menumbuhkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada siswa sebagai subjek belajar, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah.

Model pembelajaran inkuiri sering kali terhubung dengan pendekatan problem solving. Model pembelajaran inkuiri ini sebenarnya merupakan evolusi dari model pembelajaran discovery learning. Terdapat beberapa komponen dalam model pembelajaran inkuiri, seperti mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah, melakukan analisis masalah, dan menyimpulkan. Untuk menerapkan metode pembelajaran inkuiri, diperlukan beberapa langkah yang harus diikuti. Langkah pertama adalah pendidik harus merumuskan topik pembelajaran yang akan dibahas, menetapkan tujuan khusus atau kompetensi dasar, dan menjelaskan proses pembelajaran dengan model inkuiri yang dipilih. Langkah kedua adalah pelaksanaan, dimana pendidik memberikan masalah yang relevan dengan tema pembelajaran agar peserta didik dapat mengasah kemampuan berpikir logisnya. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dan mencari solusi dari masalah yang diberikan. Langkah terakhir adalah pendidik dan peserta didik bekerja sama untuk mencari solusi yang akurat berdasarkan landasan yang telah dipelajari.

Dalam penerapan metode inkuiri, terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan, yaitu: (1) guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran, yang bisa berupa kasus agama di Indonesia yang terkait dengan materi tersebut. (2) siswa merumuskan masalah yang diajukan oleh guru. (3) membuat hipotesis sementara. (4) mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab masalah tersebut. (5) menganalisis dan menyimpulkan dengan benar.

Metode inkuiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir. Pendekatan pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada hasil belajar, tetapi juga pada proses belajar itu sendiri. Keberhasilan proses belajar tidak hanya bergantung pada sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi melalui pertanyaan, tetapi juga seberapa aktif siswa dalam mencari dan menemukan hal-hal baru. Hal-hal yang harus ditemukan oleh siswa melalui proses berpikir adalah hal-hal yang konkret, bukan hal-hal yang abstrak, sehingga setiap ide yang dikembangkan adalah ide yang dapat dijelaskan secara jelas.

Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

1. Fokus pada perkembangan intelektual Dalam upaya mencapai tujuan strategi pembelajaran ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, pendekatan pembelajaran ini tidak menekankan pada pemahaman

materi yang diajarkan oleh guru. Sebaliknya, fokusnya adalah pada proses yang dilalui siswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta menanggapi tantangan yang dihadapi, serta menemukan solusi dari masalah yang diberikan.

2. Interaksi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana terdapat hubungan antara pendidik dan peserta didik, antara pendidik dengan rekan sejawat, antara peserta didik dengan sesama, peserta didik dengan lingkungan, dan pendidik dengan lingkungan. Pendekatan pembelajaran eksploratif ini sangat memperhatikan prinsip interaksi. Dalam mencari solusi sendiri, siswa perlu berinteraksi dengan guru, misalnya melalui diskusi tanya jawab. Melalui interaksi ini, guru dapat membantu siswa menemukan jawaban atas masalah yang dihadapi.
3. prinsip bertanya seperti guru kelas. guru juga perlu memiliki keterampilan dalam mengajukan pertanyaan kepada murid. Pertanyaan yang diajukan harus mampu merangsang murid untuk berpikir dan merumuskan jawabannya sendiri. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan merupakan salah satu strategi penting dalam membimbing murid dalam mengembangkan kemampuan berpikir.
4. prinsip belajar untuk berfikir secara tradisional guru sering kali fokus pada kemampuan berpikir logis dan rasional murid dengan menggunakan otak kiri. Namun, pembelajaran seharusnya tidak hanya tentang memahami dan mengingat materi, tetapi juga tentang mengoptimalkan kemampuan berpikir murid dengan menggunakan otak kanan. Dengan mengaktifkan otak kanan, guru dapat memasukkan unsur-unsur yang mempengaruhi perasaan dan emosi murid, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong partisipasi murid.
5. Prinsip keterbukaan. Dalam proses belajar mengajar, peran guru sangat penting sebagai pengarah yang membimbing dan mendukung siswa dalam proses pembelajaran mereka. Guru memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan hal-hal yang belum mereka ketahui dan kemudian membuktikan kebenarannya.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

1. Orientasi. Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk berpikir secara kreatif dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cara merangsang minat dan motivasi siswa untuk mencari solusi dari masalah tersebut. Tahap ini dianggap sebagai tahap krusial dalam metode pembelajaran inkuiri karena keberhasilannya sangat bergantung pada kemauan siswa untuk mencari dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. Merumuskan masalah. Dalam langkah berikutnya, guru akan mengajak murid untuk menghadapi situasi yang penuh dengan misteri, dengan harapan dapat memberikan tantangan kepada murid sehingga mereka termotivasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
3. Mengajukan hipotesis. Setiap individu memiliki kemampuan berfikir yang sudah ada sejak lahir, dimulai dengan kemampuan untuk menebak atau mengira-ngira

(berhipotesis) dalam menyelesaikan suatu masalah. Untuk mengembangkan kemampuan berfikir, guru perlu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu peserta didik meraba-raba tujuan pembelajaran sehingga memudahkan mereka untuk berhipotesis sesuai dengan kemampuan berfikir mereka. Hal ini juga bermanfaat untuk melatih pola berfikir peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Mengumpulkan data. Tindakan ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik melalui aktivitas pikiran sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir. Pada fase ini, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang dapat membimbing mereka menuju tujuan pembelajaran yang dimaksud.
5. Menguji hipotesis. Proses menguji hipotesis merupakan langkah untuk menilai kebenaran dari jawaban yang diajukan oleh siswa. Hal yang paling penting dalam proses ini adalah mengevaluasi sejauh mana siswa yakin terhadap jawaban yang telah diberikan.
6. Merumuskan kesimpulan. Langkah terakhir adalah mengajak siswa untuk dapat merangkum semua hasil penelitiannya berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara singkat.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Inkuiri

1. Kelebihan

- a. Metode pembelajaran inkuiri menitikberatkan pada pengembangan aspek kognitif, emosional, dan motorik secara seimbang, sehingga pembelajaran dengan metode ini dianggap lebih signifikan
- b. Metode pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing
- c. Metode pembelajaran inkuiri merupakan metode yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar sebagai proses perubahan perilaku melalui pengalaman
- d. Metode pembelajaran inkuiri dapat memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Dengan kata lain, siswa yang memiliki kemampuan belajar yang baik tidak akan terhambat oleh siswa lain yang kurang dalam belajar.

2. Kekurangan

- a. Jika menggunakan metode pembelajaran Inkuiri, akan sulit untuk mengawasi aktivitas dan prestasi siswa.
- b. Penggunaan metode pembelajaran Inkuiri sulit dalam perencanaan pembelajaran karena bergantung pada kebiasaan belajar peserta didik.
- c. Penerapan metode pembelajaran Inkuiri kadang membutuhkan waktu yang lama sehingga guru sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan.
- d. Dalam metode pembelajaran Inkuiri, menetapkan kriteria keberhasilan belajar berdasarkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan menjadi tantangan bagi setiap guru.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara aktif, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, penting untuk memahami dua istilah yang serupa namun berbeda, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi merujuk pada "pendidikan" sementara pedagoik mengacu pada "ilmu pendidikan". Asal usul kata pedagogos yang awalnya berarti pelayanan kemudian berkembang menjadi tugas yang mulia. Pedagogi melibatkan berbagai aspek dalam pembimbingan pertumbuhan anak menuju kemandirian dan tanggung jawab. Proses pendidikan mencakup berbagai hal, mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, aspek sosial, hingga perkembangan spiritual. Pendidikan memiliki potensi untuk mewariskan nilai-nilai kemanusiaan dan tidak hanya sekedar menginternalisasikan dalam karakter dan kepribadian.

Dalam arti yang simpel dan umum, pendidikan diartikan sebagai upaya manusia untuk mengembangkan dan memperkembangkan potensi-potensi bawaan baik fisik maupun spiritual sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan kebudayaan saling mendukung dan memajukan satu sama lain. Al-Qur'an sering kali menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Tanpa ilmu pengetahuan, kehidupan manusia akan terasa sangat menyedihkan. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah (9): 122

disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memper dalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Dengan pengetahuan, manusia dapat membedakan antara yang baik dan buruk, yang benar dan salah, serta yang membawa manfaat dan madarat.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, sehingga banyak ahli yang berupaya untuk menggali dan menjelaskan makna sebenarnya dari pendidikan. Beberapa definisi pendidikan menurut para ahli antara lain:

1. Prof. Dr. M.J Langeveld: Pendidikan merupakan proses pemberian bimbingan dan dukungan spiritual bagi individu yang membutuhkannya.

2. Prof. Zaharai Idris: Pendidikan adalah serangkaian aktivitas komunikasi yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak secara menyeluruh melalui interaksi langsung antara pendidik dan siswa atau melalui media.
3. Horne: Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan penyesuaian individu yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang memiliki kesadaran dan kebebasan terhadap Tuhan, yang tercermin dalam aspek intelektual, emosional, dan kemanusiaan manusia.
4. Ahmad D. Marimba: Pendidikan adalah proses bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk mengarahkan perkembangan fisik dan mental individu menuju pembentukan kepribadian yang utuh.

Pendidikan dapat dijelaskan sebagai proses komunikasi tentang pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan dasar-dasar kehidupan. Dasar-dasar ini diterapkan untuk memperbaiki tata kehidupan agar sesuai dengan prinsip agama. Pendidikan agama merupakan bagian penting dari kurikulum di setiap lembaga pendidikan di Indonesia karena agama merupakan dimensi kehidupan yang harus diintegrasikan dengan baik.

Dalam bahasa Arab, istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan pendidikan antara lain al-ta'lim, al-tarbiyah, dan al-ta'dib. Al-ta'lim merujuk pada proses pengajaran dan penyaluran pengetahuan serta ketrampilan. Sementara al-tarbiyah lebih menekankan pada aspek pengasuhan dan pendidikan, sedangkan al-ta'dib lebih fokus pada pembentukan akhlak dan moral peserta didik. Meskipun demikian, istilah "pendidikan" sering kali diartikan sebagai "tarbiyah" dalam konteks ini. Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk membimbing dan mendidik peserta didik agar memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap ajaran Islam. Tujuannya adalah agar mereka dapat menghayati ajaran tersebut, mengamalkannya, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Menurut Samsul Nizar, pendidikan dapat dijelaskan sebagai proses yang dilakukan secara sadar, bertahap, dan terencana oleh pendidik yang memiliki kualifikasi tertentu.

Pendidikan agama Islam dianggap sebagai bagian integral dari pendidikan Islam dan nasional, yang tidak bisa dipisahkan. PAI dianggap sebagai bagian penting dari kurikulum di setiap lembaga pendidikan Islam. Melalui pendidikan agama, tujuan pendidikan untuk mentransformasikan pengetahuan tentang aspek keagamaan (kognitif) dan nilai moral (afektif) dapat tercapai, sehingga membentuk karakter manusia secara menyeluruh. Dengan demikian, pendidikan agama Islam merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan agama islam merupakan usaha guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan kapasitas peserta didik dalam bidang ilmu-ilmu agama islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu memfasilitasi proses pembelajaran dengan menggunakan model, metode, dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI. Metode pembelajaran inkuiri adalah pendekatan pembelajaran

yang menitik beratkan pada pengembangan kemampuan berfikir peserta didik. Langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran inkuiri meliputi merumuskan pembelajaran, memberikan masalah yang relevan dengan tema, membuat dugaan sementara atau hipotesis, mengumpulkan informasi, dan membuat analisis serta kesimpulan. Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran inkuiri mencakup fokus pada pengembangan intelektual, interaksi, dan pertanyaan. Model pembelajaran inkuiri terkait erat dengan metode pemecahan masalah dan merupakan pengembangan dari model pembelajaran discovery learning. Dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri, guru melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara optimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga mereka dapat merumuskan penemuan mereka sendiri dengan keyakinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan, dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 26.
- Hamdani, R. H., & Islam, S. (2019). Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 30–49.
- Hermawati, K. A. (2021). Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 56–72.
- Pendidikan, A. P., & Islam, A. (n.d.). *BAB III Pendidikan Agama Islam*. 65–88.
- Presdenta, K. A. G., & Wahjun, E. S. (2018). Berajah Journal. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 647–660.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). No. 561(3), S2–S3.
- Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan* (yayat sri hayati (ed.)). Sinar Gra Ika Offset.
- Yusmiati, E., Mudzakkir, J., & Mutiara, D. (2021). *DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI INKUIRI*.
- Solichin, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery dalam Pendidikan Agama Islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 2017, 12.2:214-231